

"Aku Mati Setiap Hari"

25

Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan



Pengembangan tabiat dikatakan sebagai pekerjaan yang paling penting yang pernah dipercayakan kepada manusia. Selama satu jam kedepan kita akan mendalami hak istimewa kita dan tanggung jawab kita supaya menjadi serupa dengan tabiat Kristus. Bergabunglah bersama kami dalam waktu yang berharga ini untuk pembaharuan diri sebagaimana Pendeta Stephen Wallace akan membawa kita "Dari Kemuliaan kepada Kemuliaan."

Selamat datang kembali, saudara-saudaraku. Kita berada tepat di tengah-tengah perikop Kitab Suci yang sangat penting. Kita berusaha untuk memahami bagaimana kita bisa **bertanding dan memenangkan pertandingan iman yang benar, {1 Tim 6:12}** melawan faktor oposisi yang jahat ini: yang jahat itu adalah pemrakarsa kejahatan, Setan, tetapi khususnya peperangan melawan hati alamiah yang jahat, diri sendiri - diri/manusia lama, dengan semua kecenderungan yang diwariskan dan dikembangkan. Bagaimana kita **berjuang dalam pertarungan iman yang benar** menuntut kita untuk memahami apa itu iman. Anda tidak dapat **bertanding dalam pertandingan iman yang benar** kecuali Anda mengetahui apa itu iman; jadi kita telah membahas definisi untuk iman, dan kita telah menyadari bahwa iman tidak dapat dipisahkan dari Firman Tuhan. **Iman muncul dari pendengaran, pendengaran akan Firman Tuhan, {Rom 10:17}** dan ada kuasa pemberi hidup di dalam Firman Tuhan, kuasa untuk mencipta di dalam Firman Tuhan. Begitulah cara seluruh alam semesta ini menjadi ada. "Sebab Dia berfirman, maka semuanya jadi; **"Dia memberi perintah, maka semuanya ada."** {Mz 33:9}

Bukan ucapan biasa, Firman Tuhan, dan yang harus kita lakukan adalah mendengarkan apa yang dikatakan Firman Tuhan, kemudian percayalah bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan; dan ketiga, berikan izin kepada-Nya untuk melakukannya dalam hidup kita, dan kemudian yang keempat melakukan apa? Bertindak atas dasar Firman itu, mengetahui bahwa kita akan menerima kuasa-Nya untuk melaksanakan kehendak-Nya, saat kita bekerja sama dengan-Nya.

Sekarang dengan pemahaman itu, dan kami mengilustrasikannya dalam pengalaman Abraham, kita akan mengikuti perintah khusus yang diberikan Pangeran Immanuel kepada kita dalam pertempuran rohani ini: **"Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana;" {Roma 6:12}** dan kita mencatat bahwa perintah itu dimulai dengan kata, apa? **"Sebab itu,"** yang menandakan sebuah kesimpulan; jadi kita bertanya pada diri sendiri, jika kita, dengan iman, ingin mencegah dosa menguasai tubuh fana kita, kemana kita akan pergi untuk mendengarkan Firman Tuhan, percaya bahwa Dia memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang Dia katakan, dan memberikan izin kepada-Nya untuk mewujudkan apa yang Dia katakan dalam hidup kita? Kemana kita akan pergi untuk melakukan semua itu? Kita akan pergi melihat ke ayat-ayat sebelum, **"Sebab itu"**. Okay? Sekarang, itu membawa kita ke **Roma 6:1**, dan kita telah membaca melalui ayat-ayat itu, dan kita sampai pada sebuah ayat yang menantang, dan itu adalah **ayat 6: "Karena kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan, supaya tubuh dosa kita,"** apa? **"hilang kuasanya, agar jangan kita menghambakan diri lagi kepada dosa."** Ngomong-ngomong, King James berkata di sini, **"Supaya tubuh dosa menjadi,"** apa? Apakah Anda memiliki kitab King James di pangkuan Anda? **"...dihancurkan."** Berhati-hatilah! Kedua makna

"hilang" dan "dihancurkan" hampir terdengar seolah-olah "manusia lama" ini adalah sejarah, dia sudah pergi, dia dimusnahkan... tidak perlu mengkhawatirkan dia lagi. Apakah itu yang sebenarnya Paulus ingin katakan? Itulah pertanyaan yang perlu kita bahas pada saat ini.

Tapi sekali lagi, **hal-hal rohani hanya apa**, saudaraku? ...**dinilai secara rohani**. {1 Kor 2:13-14} Jadi Anda berdoa untuk saya, saya akan berdoa untuk Anda, dan mari kita berdoa untuk diri kita sendiri, sehingga Roh Kudus akan membimbing kita dalam pelajaran yang sangat penting ini.

Bapa di surga, betapa pentingnya memberitakan Firman Kebenaran itu. Tolong Tuhan, ampunilah kami karena kecenderungan kami yang merasa cukup saat mempelajari Firman-Mu. Kami sangat membutuhkan bantuanMu. Kami tidak mungkin memiliki pemahaman kebenaran yang dapat mengubah hidup, kecuali jika Roh Kebenaran membimbing dan mengarahkan kami dalam pembelajaran ini, apalagi memiliki pemahaman yang akurat tentang kebenaran. Tolong Bapa, dengan Roh-Mu, bimbing pikiran dan kata-kata saya. Saya ingin berbicara tentang kebenaran dan hanya kebenaran. Dengan Roh yang sama yang memungkinkan saya untukewartakan kebenaran, memungkinkan setiap orang di sini untuk memahaminya dengan akal budi, merangkulnya dengan kasih sayang dan tunduk padanya melalui kehendak, agar kami bisa mengalami kuasa yang memerdekakan dalam hidup kami. Tolong, Bapa, mengabulkan doa ini, karena saya memintanya dalam nama Yesus. Amin.

"...mengetahui ini, bahwa manusia lama kita telah disalibkan dengan Dia, supaya tubuh dosa kita hilang kuasanya..." Apakah itu menyiratkan atau apakah itu berarti bahwa pada saat pembaptisan "manusia lama" itu dimusnahkan? Jika dia sudah dimusnahkan, apakah Paulus mau repot-repot menasihati kita hanya enam ayat kemudian, "**Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana**"? {Rom 6:12} Jadi itu tidak masuk akal, bukan? maksud saya, jika manusia lama itu musnah saat pembaptisan, kita tidak perlu khawatir untuk jangan membiarkan dia berkuasa, bukan? Jadi apa kata ini? Apa sebenarnya maksudnya itu? Ini sangat membantu, di bagian tepi Alkitab New King James, kita memiliki terjemahan lain, seperti ini: Sebagai ganti "**dimusnahkan**," dikatakan, "**dibuat tidak beroperasi**." "**Dibuat**" apa? "**tidak beroperasi**." Saudara-saudaraku terkasih, Saya sangat menganjurkan itu sebagai pengertian dari kata Yunani ini. Terjemahan lainnya, saya lupa yang mana sekarang, terjemahkan kata Yunani yang agak unik ini - menurut saya, ini digunakan hanya sekali dalam Perjanjian Baru, di sini. Terjemahan lain, telah menerjemahkannya "**dibuat tidak berdaya**," "**dibuat tidak beroperasi**" atau diterjemahkan menjadi apa? "**Tidak berdaya**." Dengan kata lain, manusia lama itu dibuat tidak berkuasa; apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Sehingga dia tidak bisa lagi memerintah atas kita, kekuasaannya yang memerintah diambil, tapi bukan keberadaannya yang masih ada. Apakah kita semua bersama dalam hal itu? kuasa memerintahnya yang dihilangkan, tapi bukan keberadaannya yang masih tinggal.

Kapankah keberadaan dari faktor oposisi ini yang disebut daging dihilangkan? Kapan itu dihilangkan? "**Dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir**." {1 Kor 15:52} **saat makhluk fana ini mengenakan keabadian dan yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa**. {1 Kor 15:54} **Ketika tubuh yang hina ini diubah dan dibentuk serupa dengan tubuh-Nya yang mulia**. {Fil 3:21} Jadi, baru pada saat itulah, keberadaan manusia lama dihilangkan sedangkan kuasanya yang memerintah dihilangkan pada saat pembaptisan; dan jika Anda ingin kata "hilang/hancur," seperti yang diterjemahkan dalam New King James, atau jika Anda ingin mempertahankan kata "dimusnahkan," seperti yang diterjemahkan dalam King James; terapkan itu pada kuasanya, bukan keberadaannya. Apakah Anda setuju dengan saya? Kuasa yang memerintah dihilangkan dan dihancurkan pada saat pembaptisan. Kehadiran yang masih ada dihilangkan dan dimusnahkan kapan? ...pada saat pemuliaan. Apakah kita semua bersama?

Anda lihat, saudara-saudaraku, sebenarnya ada tiga dimensi dari masalah dosa.

Catat ini di kertas Anda, ini mungkin berguna bagi Anda di kemudian hari. Ada **Hukuman** atas dosa, ada **Kuasa** dosa; dan ketiga, ada Kehadiran dosa. Semua berinitial "**RP**" (**dalam bahasa Inggris**) ...Saya perlu bantuan sebagai ... alat pengingat. Hukuman dosa, Kuasa dosa, Kehadiran dosa.

Ada juga tiga dimensi solusi dosa. Apa sebutan mereka? Solusi untuk hukuman dosa dinamakan **pembenaran**. Solusi untuk kuasa dosa dinamakan **penyucian**. Solusi untuk kehadiran dosa dinamakan **pemuliaan**. Apakah kalian semua memahaminya? Dan Tuhan berurusan dengan kuasa dosa selama hidup yang disucikan, yang dimulai pada - secara simbolis - pada apa? Baptisan. Ini sebenarnya dimulai sebelumnya karena kita tidak mati untuk dosa di dalam air. Kita hanya menyimbolkan di dalam air, apa yang terjadi di pikiran - semoga dipahami.

Ngomong-ngomong, hamba Tuhan memberi tahu kita bahwa **banyak yang dibaptis dikubur tapi masih hidup**. {6BC 1075.7} Mereka apa? **Mereka dikubur tapi masih hidup**. Dengan kata lain, **manusia lama** itu hanya menarik nafas dalam-dalam, masuk ke dalam air dan berkata, "*Tetaplah rendah hati, dia akan mengatasi ini; dia akan mengatasi ini, bertahanlah di sana;*" dan tentu saja, dia melakukannya dan tidak lama setelah baptisan, dosa naik takhta menuntut jalannya yang egois lagi. Itu yang sering terjadi, bukan? Sekarang, ketahuilah bahwa "**hilang**" atau "**dihancurkan**" cocok digunakan jika Anda memahaminya berlaku untuk kuasa dosa, tapi jangan menerapkannya pada keberadaan yang masih ada; itu tidak akan terjadi sampai pemuliaan.

Inilah pertanyaannya: Atas dasar apa, atau bagaimana kuasa dosa yang memerintah dari hati alamiah yang jahat dihancurkan dan dihilangkan saat pembaptisan? Atas dasar apa? Atas dasar, saudara-saudaraku terkasih, hak istimewa kita yang memperhitungkan manusia lama kita sudah apa? Mati. Amin? Menganggapnya apa? Mati. Dengarkan; mari baca terus. Ayat 7, **Roma 6:7**, "**Sebab siapa yang telah mati, ia telah bebas dari dosa.**" Menarik. Jika Anda sudah mati, Anda sudah apa? Dibebaskan dari dosa. Anda tahu, orang mati tidak bisa memerintah Anda. "**Orang yang mati tidak tahu apa-apa.**" {Pengk 9:5} Amin? Orang yang mati tidak dapat mengendalikan Anda. "**Karena dia yang telah mati telah dibebaskan dari dosa. Jadi jika kita mati bersama Kristus, kita percaya bahwa kita juga akan hidup dengan Dia, mengetahui bahwa Kristus, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, tidak mati lagi. Kematian tidak lagi menguasai Dia. Untuk kematian yang telah Dia alami, Dia mati untuk dosa sekali untuk selamanya.**" Siapa yang termasuk? Setiap manusia di muka bumi. "**Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selamanya. dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah.**" Ayat 11: "**Demikianlah hendaknya kamu memandangnya,**" apa? "**bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah,**" di mana? "...dalam Kristus Yesus."

Sekarang, mohon diperhatikan, kita harus memperhitungkan diri kita sendiri sudah mati. Mengapa dikatakan, "**Anggaplah dirimu sudah mati**"? Karena itu melalui iman, dan apakah iman itu? "**Dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.**" {Ibr 11:1} Tolong ikuti saya. Bahkan setelah baptisan, saat kita melihat ke dalam diri kita sendiri, apakah kita melihat manusia lama yang sudah mati? Saya tidak tahu tentang Anda, tapi saya yakin tidak. Saya melihat **manusia lama** yang mengganggu saya setiap hari dalam hidup saya. Itu musuh terbesar saya; itu yang paling mengganggu saya. Dari situlah datangnya semua godaan saya. Apakah seorang Kristen dicobai? Iya. Dari mana datangnya pencobaan? **Yakobus 1:14**: "**Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.**" itulah **keinginan daging!** {Ef 2:3} Apakah seorang Kristen dicobai? Iya! Anda lihat, daging terus menerus berkeinginan melawan Roh, meskipun pada seorang Kristen yang telah lahir baru. Mengapa? Karena sifat daging itu masih ada dan tidak puas hanya tetap tinggal saja,

dia ingin apa? Dia ingin memerintah. Lagipula, kita telah mengikuti kemauannya selama "sekian" tahun, dan rasanya tidak senang jika ditolak, bukan? ...dan dia ingin Anda memanjakannya, seperti yang biasa Anda lakukan di "*masa lalu yang indah*". Ayo... dan terus menerus mencoba membuat Anda memenuhi nafsunya, sehingga memungkinkannya untuk, apa? Memerintah; dan ketika kita melihat ke dalam diri kita sendiri, kita melihat **manusia lama** ini mengganggu kita dan kelihatannya tidak benar-benar mati, bukan?

Tetapi saudara-saudaraku terkasih, apakah iman itu? **"Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat."** {Ibrani 11:1} kita hidup bukan karena melihat; **kita hidup karena**, apa? **Iman/percaya**, {2 Kor 5:7} dan apa yang dilakukan oleh iman? Iman bekerja, bukan atas dasar apa yang kita lihat, tetapi iman bekerja atas dasar apa yang kita dengar. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} **Iman datang melalui**, apa? **Pendengaran. mendengar** apa? **Firman Tuhan**; {Rom 10:17} dan ketika apa yang kita lihat bertentangan dengan apa yang kita dengar di dalam Firman Tuhan, yang mana realitas yang lebih besar, atau kebenaran yang lebih tinggi, yang harus kita ikuti? Firman Tuhan; apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Jadi terlepas dari apa yang saya lihat, saya harus bertindak atas dasar apa yang saya dengar, dan Alkitab mengatakan bahwa **saya telah mati bagi dosa di dalam Kristus Yesus**. {Rom 6:11} Jadi saya harus bertindak sesuai dengan itu. Amin? {Amin} Saya harus **menganggap manusia lama itu sudah** apa? **Mati**, dan menolak nafsu itu, keinginan itu, godaan itu langsung kembali ke kuburan darimana asalnya. Amin? {Amin} Karena manusia lama itu sudah mati... dan saya tidak punya urusan membiarkan orang mati bertahta dalam hidup saya. Apakah kita semua bersama dalam hal ini?

Saudara, saudari, tolong mengerti... Ini sangat penting untuk dipahami, tetapi adalah lebih penting untuk mengalaminya. Adalah lebih penting untuk mengalaminya. Anda tahu... bekerjalah dengan saya di sini. Jika setelah baptisan... jika setelah baptisan, kita terus memenuhi keinginan daging, dan membiarkan dosa berkuasa, apa masalah kita? Satu dari dua hal: entah kita tidak benar-benar percaya bahwa kita mati bagi dosa di dalam dan bersama Kristus Yesus, atau jika kita mengklaim bahwa kita benar-benar mati untuk dosa di dalam dan dengan Kristus Yesus, namun kita masih membiarkan dosa berkuasa, saya harus menyimpulkan bahwa kita memiliki konsep yang sangat salah tentang keadaan orang mati. Amin? {Betul sekali} Kita sangat bingung tentang keadaan orang mati. Apakah Anda mengerti mengapa sangat penting untuk memiliki teologi yang benar? Ketika berbicara tentang keadaan orang mati? Dalam pengalaman praktis Kekristenan Anda? Bagaimana realitas tentang keadaan orang mati? **"Orang mati tidak tahu apa-apa;"** {Pengk 9:5} dan di mana Anda mengetahuinya? Di dalam pikiran. Jadi jika Anda benar-benar **yakin bahwa manusia lama Anda sudah mati**, Anda bahkan tidak akan berpikir seperti dulu lagi. Amin? Anda bahkan tidak akan berpikir seperti dulu lagi... apalagi berbicara dan bertindak, karena **orang mati tidak tahu apa-apa**. Pikirannya tidak berfungsi lagi; dia tidak memikirkan apa-apa lagi, dan ketika pikiran lama dan egois itu muncul di benak/kesadaran Anda untuk pertimbangan, dimana itulah yang kita namakan godaan; langsung ditolak dan dikembalikan ke kuburan tempat dia berasal. Itu, saudara-saudaraku terkasih, adalah bagaimana kamu **bertanding dan memenangkan pertarungan iman yang benar**, {1 Tim 6:12} dan itu semua terjadi, di mana? Antara telinga kanan dan kiri, dalam privasi pikiran... di mana hanya Anda dan Tuhan yang tahu apa yang terjadi. Apakah kita semua bersama dalam hal ini?

Ini adalah pergumulan pribadi. Ini adalah peperangan rohani; itu pertempuran untuk menaklukkan pikiran; dan dengan iman, Anda menolak untuk membiarkan pikiran Anda memanjakan **nafsu daging**, dan Anda menangkapnya dan Anda **membawanya ke dalam tawanan untuk ketaatan pada Kristus**. {2 Kor 10:5} Apakah Anda melihat itu? Itu tujuan kita, bukan? Dalam peperangan rohani ini, apakah tujuan kita? Itu akan **membawa** apa? ...**setiap**

pikiran tertawan pada ketaatan Kristus, dan Anda melakukan ini dengan bertanding dan memenangkan pertarungan iman yang benar.

Sekarang mohon diperhatikan, segera setelah ayat 11, **Roma 6:11**, "Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus." Apakah kata selanjutnya dalam ayat 12? "**Sebab itu!**" Oleh karena itu, atas dasar hak istimewa, untuk **memperhitungkan diri sendiri** apa? **...benar-benar mati bagi dosa dan hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.** Atas dasar Firman Tuhan, yang mengatakan kepada Anda bahwa Anda mati di dalam dan dengan Kristus Yesus, dan imanmu yang telah menerima Firman itu, dan percaya bahwa Tuhan memiliki kuasa untuk mewujudkan apa yang Dia nyatakan dan memberikan izin kepada Tuhan untuk mewujudkannya dalam hidup Anda, dan kemudian menindaklanjuti Firman itu. Atas dasar iman seperti itu, menjauhkan dosa untuk memerintah. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

Tolong saudara, saudari, Anda harus mengambil langkah keempat itu. Anda tidak hanya harus **mendengarkan Firman Tuhan**, tidak hanya **percaya** bahwa Tuhan dapat mewujudkannya, tidak hanya **memberikan ijin kepada Tuhan** untuk mewujudkannya, tetapi Anda harus melanjutkan ke apa? **...bertindak berdasarkan Firman itu;** Anda harus terus menindaklanjutinya. Anda musti, dalam kekuatan Kristus, menolak nafsu daging itu yang terus berdeguk dari kuburan itu. Kirim dia kembali, kembalikan secara instan dan konsisten... dengan **bertanding dalam pertandingan iman yang benar.** Apakah kita semua bersama dalam hal ini? Apakah kita memahami cara kerjanya? Sekali lagi, berapa lama kita harus melakukan ini? **Dari salib ke mahkota.** {RH, 29 Nov 1887 par. 12} Mengapa? Karena, saudara-saudaraku terkasih, sampai kita menerima mahkota itu, kita tidak memiliki daging yang suci. Kita tidak memiliki daging yang suci. Itu tidak suci dan memiliki keinginan yang tidak suci. Oleh karena itu kita harus terus menerus menolaknya... terus menerus. **Bertandinglah dalam pertandingan iman yang benar.**

Anda lihat, izinkan saya menjelaskannya seperti ini untuk Anda. Umat Kristen hidup dalam masa yang tumpang tindih. Dia hidup di zaman sekarang ini dan dia hidup di zaman yang akan datang. Pahami ini, tolong, ini penting. Dia hidup di zaman sekarang ini, di mana dia dilahirkan dari daging. "**...dan apapun yang lahir dari daging adalah daging,**" {Yoh 3:6} dan akan tetap sebagai daging sampai kapan? Pemuliaan. Jadi periode ini dimulai dari lahir sampai kapan? Pemuliaan. Apakah Anda mengikuti ini? Sekarang, ketika kita **dilahirkan kembali, lahir dari Roh**, kita adalah ciptaan baru, **manusia baru,** {2 Kor 5:17} dan kita memulai hidup di dalam Kristus, sampai berapa lama? Hidup yang kekal; dan kita hidup dalam pengertian, hidup di zaman yang akan datang. Apakah Anda mengikuti ini? Kita hidup di zaman yang akan datang, dan berapa lama itu akan berlangsung? - selama-lamanya dan itu dimulai pada titik pertobatan sejati. Okay? Tapi, apakah Anda melihat apa yang kita miliki di sini? Dari konversi ke pemuliaan, **dari salib ke mahkota**, kita hidup dalam periode yang tumpang tindih ini. Kita memiliki pengalaman duniawi kita, dan kita memiliki pengalaman rohani kita, dan selama itu, apa yang kita alami? Konflik keinginan dari kedua sifat tersebut. **Daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging, dan ini adalah apa? Berlawanan satu sama lain** {Gal 5:17}, terus menerus. "Dari salib ke mahkota," kita mengalami konflik yang terus-menerus ini. Itulah mengapa peperangan rohani berlangsung selama pengalaman Kekristenan di planet bumi; dan bagaimana kita mencegah dosa berkuasa? - **dengan bertanding dalam pertandingan iman yang benar. dengan memperhitungkan diri kita sendiri hidup di dalam Kristus Yesus dan apa? Mati bagi dosa.** {Rom 6:11} Kita memperhitungkan diri kita rohani meskipun kita masih memiliki sifat apa? Duniawi; **dan menganggap diri kita sebagai yang rohani, kita hidup menurut Roh dan bukan menurut daging.** Apakah Anda setuju dengan Saya?

Tetapi jika kita berjalan menurut Roh, kita perlu berpikir menurut Roh; dan saat kita belajar mengatur pikiran kita dalam kuasa Roh Kudus, dan menolak untuk memanjakan nafsu daging, bahkan di alam pikiran kita, yang memungkinkan kita untuk berjalan menurut Roh; dan itu di sini, saudara-saudaraku terkasih, bahwa kita belajar berjalan sebagaimana kita akan berjalan selamanya di masa yang akan datang. Tapi konflik ini terus berlanjut sampai pemuliaan. Perhatikan bagaimana pena inspirasi berbicara tentang hal ini yang baru saja saya jelaskan kepada Anda. [Signs of the Times, 1 Oktober 1895: "Tapi meskipun kita masih kedagingan," "... meskipun kita,"](#) apa? **"masih daging."** Anda lihat, itulah kenyataan yang membuat kita semua tak berdaya selama masih hidup di masa/periode sekarang ini. Okay? Masa/periode ini belum berhenti, dan belum berakhir sampai kapan? **"...yang dapat binasa ini mengenakan yang tidak dapat binasa dan yang dapat mati ini mengenakan yang tidak dapat mati."** Jadi sampai saat itu, kita adalah apa? Kita adalah daging. Okay? Sekarang dengarkan: **"Tetapi meskipun kita daging, kita harus,"** apa? **"memperhitungkan diri kita sendiri..."** Kita menganggap apa? **"menganggap diri kita sudah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah melalui Yesus Kristus, Tuhan kita."** Itulah yang kita lakukan dengan iman; dan saudara-saudaraku terkasih, belajar melakukannya setiap saat, setiap hari Adalah cara kita **bertanding dan memenangkan pertarungan iman yang benar. {1 Tim 6:12}** Apakah kita semua bersama? oh, saya berdoa semoga itu dimengerti.

2 Korintus 5: 7: "Karena kita hidup oleh iman, bukan dengan melihat." Anda tidak bisa, saya tidak bisa, dalam menjalani kehidupan ini berdasarkan apa yang dikatakan indra kita. Kita harus menjalani hidup ini berdasarkan apa yang dikatakan Firman Tuhan kepada kita. Indra kita akan memberitahu bahwa kita masih kedagingan, tetapi Firman Tuhan mengatakan kepada kita bahwa **kita telah dilahirkan dari Roh, dan bahwa kita benar-benar mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus.** Jadi marilah, dengan iman, mempercayai Firman Tuhan, percaya bahwa Dia memiliki kuasa untuk mewujudkannya, berikan izin kepada-Nya untuk mewujudkannya, dan kemudian bertindaklah. Amin? Bertindaklah dan dengan demikian mencegah dosa berkuasa. Janganlah menuruti hawa nafsunya terutama dimana? Di pikiran, di pikiran; dan tangkaplah pikiran-pikiran itu, pikiran-pikiran yang jahat itu. Genggam bagian belakang lehernya. Jangan biarkan dia memanjakan nafsu daging bahkan dalam angan-angan Anda, dan **bawa mereka ke dalam tawanan Yesus dengan memperhitungkan diri Anda telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Dia.** Sangat penting untuk memahami cara kerjanya, saudara-saudaraku terkasih. Anda tahu, dengan melakukan ini, maka kita menyalibkan daging dengan nafsu dan keinginannya. [Galatia 5:24](#), di bawah Pelajaran 25 di sana: **"...dan barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus,"** apa? **"telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya."** Pertanyaan: Apakah mereka hanya melakukannya sekali saja? Apakah Anda menyalibkan daging dengan hawa nafsu dan keinginannya hanya sekali, saudara-saudaraku? Oh, tentu tidak, seribu kali tidak. Anda harus melakukannya, seberapa sering? Setiap hari. Anda harus melakukannya setiap hari. Paulus dalam [1 Korintus 15:31](#) berkata, **"Aku mati,"** apa? **"Aku mati setiap hari."**

Sekarang Anda mungkin bertanya pada diri sendiri, *"Tunggu sebentar, kenapa kita harus mati setiap hari?"* Nah, saudara-saudaraku terkasih, ini bukan, *"Sekali mati, selalu mati,"* bukan? Mengapa? Karena kita tidak sungguh-sungguh mati! Kita hanya **memperhitungkan diri kita sudah mati...** Apakah Anda mengikuti ini? ...dan kita harus memperbarui iman-memperhitungkan diri kita sendiri telah mati, setiap hari! Begitulah cara iman bertumbuh. Ini bukanlah realitas empiris; ini adalah realitas spiritual. Yang kita lihat adalah **manusia lama** yang masih hidup dan kuat serta mengganggu kita. Tapi kita harus, setiap hari, memperhitungkan dia mati lagi dengan menerima lagi kematian Kristus bagi dosa yang adalah milik kita. Apakah Anda setuju dengan saya? Inilah artinya **disalibkan dengan Kristus. {Gal 2:20}** Itu untuk **memperhitungkan diri kita sendiri telah mati dengan Kristus di kayu salib-Nya.**

Youth's Instructor, 22 Desember 1886: Ini menjelaskan bagaimana kita menyalibkan daging dengan nafsu dan keinginannya, dan apa saja yang terlibat. "Peperangan orang Kristen tidak berarti bermain; kita tidak terlibat dalam pertempuran yang pura-pura, bertarung yang sembarangan saja memukul... "{1 Kor 9:26} Dia mengutip Paulus di sana. "Ada peperangan konstan yang harus dipertahankan melawan kejahatan dan kecenderungan hati alami kita sendiri. Kita tidak boleh memilih-milih pekerjaan yang paling kita sukai; karena kita adalah tentara Kristus, di bawah disiplin-Nya, dan kita tidak boleh mempelajari kesenangan kita sendiri. Kita harus berperang dalam pertempuran Tuhan dengan gagah berani. Kita memiliki musuh untuk ditaklukkan yang akan menguasai semua kekuatan kita. Kehendak diri sendiri harus mati; Hanya kehendak Kristus yang harus ditaati. Prajurit dalam pasukan Kristus harus belajar bertahan dalam kesusahan, menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti jalan Kaptennya. Ada banyak hal yang perlu dilakukan yang berat bagi sifat manusia, dan menyakitkan bagi daging dan darah. Pekerjaan penyangkalan diri ini membutuhkan usaha yang teguh dan berkelanjutan. Dalam pertandingan iman yang benar, mendapatkan kemenangan yang berharga, kita akan memiliki hidup yang kekal. Peperangan ini membutuhkan usaha yang paling berat, pengerahan semua kekuatan kita. Kita harus menyalibkan daging dengan nafsu dan keinginannya." Ringkasan yang luar biasa tentang **pertandingan iman yang benar ini**, saudara-saudaraku, dan apa yang dibutuhkannya? **Usaha yang berat, teguh, dan terus menerus.** Ini adalah perkara yang serius, saudara, saudari; dan belajar melakukan ini, yang memungkinkan kita untuk menaati perintah Kristus; dan apa yang Dia perintahkan agar kita lakukan dalam **Matius 16:24**? "Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, **Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus,**" apa? "menyangkal dirinya," bagaimana? "dan memikul salibnya dan," lalu apa? "mengikut Aku."

Bekerjalah dengan saya dalam hal itu. Mohon diperhatikan dan mohon disadari... bahwa jika kita ingin masuk ke Kerajaan Allah, kita harus mengikuti Kristus, bukan? Dia ada di sana dan jika kita ingin sampai di sana, kita harus mengikuti Dia. Tapi tolong ketahuilah bahwa kita secara alami menuju ke arah yang berlawanan, bukan? Diri ini sangat ingin menghancurkan diri sendiri melalui pemanjaan diri. Oleh karena itu, jika kita ingin mengikuti Kristus dan memiliki hidup yang kekal, kita harus menyangkal diri. Bukankah itu yang Dia katakan untuk dilakukan? "Jika ada yang ingin mengikuti Aku, biarkan dia," apa? "menyangkal dirinya sendiri." Baiklah, Tuhan, tapi bagaimana? Bagaimana kita menyangkal diri? Dia memberitahu kita, "...dan memikul salibnya." Apakah Anda melihat kebenaran di sana? Bagaimana bisa kita sendirian menyangkal diri? Dengan memperhitungkan diri sendiri, apa? Disalibkan dengan Kristus. Itulah artinya memikul salib Anda.

Anda tahu, saya ingat beberapa tahun yang lalu, saya bersama tim penginjil muda - ini sudah lama sekali - dan kami berada di trotoar di pantai Florida, dan kami bersaksi, dan saya perhatikan ada seorang pria muda berjalan di trotoar dengan salib kayu besar di bahunya. Sekarang dia adalah seorang pemuda yang cukup cerdas, dan agar lebih mudah memikul beban, ia telah memasang sepatu roda di dasar salib dan dia menggelindingkannya di sepanjang trotoar; dan tentu saja, dia membuat saya penasaran, dan saya yakin itulah sebabnya dia melakukannya; dan saya mendatanginya dan bertanya, untuk apa Anda melakukan ini? ...dan dia berkata, mengutip Kitab Suci ini, "Yesus berkata untuk menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Dia." Sekarang, saya tidak punya waktu untuk meneliti lebih jauh apakah dia berpikir atau tidak bahwa dia benar-benar melakukan apa yang diperintahkan Yesus kepadanya. Saya harap ini hanya cara untuk membuat orang berbicara dengannya. Tapi saudara-saudaraku terkasih, ketahuilah bahwa memikul salib kita dan mengikuti Yesus adalah "salib rohani" dan itu menuntut kita untuk **memperhitungkan diri kita telah disalibkan dengan Kristus.** Begitulah cara kita memikul salib kita, dan itulah cara kita menyangkal diri; dan Anda harus menyangkal diri dan memikul salib Anda jika Anda ingin mengikuti Kristus. Tidak ada pilihan, tidak ada alternatif, itu mutlak wajib dan perlu.

Testimonies, Volume 2, halaman 651: "Penyangkalan diri dan SALIB." Tolong pahami salib apa yang harus kita pikul. Saya suka pandangan ini. "Penyangkalan diri dan salib terletak tepat di jalur setiap pengikut Kristus. Salib adalah yang memotong kasih dan kehendak yang alamiah." Sangat menarik, apa salib itu? Ini **"yang memotong kasih kasih dan kehendak yang alamiah."** Dengan kata lain, kasih yang alamiah, apa itu? Itulah selera dan nafsu **manusia lama**, sifat kedagingan; dan **manusia lama** itu memiliki kehendak sendiri, bukan? Sekarang, saat kita **terus melangkah kepada tujuan, {Fil 3:14} berjuang untuk memasuki pintu yang sesak, {Luk 13:24}** tetap di jalan yang sesak dan sempit, akan muncul banyak situasi di mana apa yang diminta Tuhan dari kita, menuntut kita, memerintahkan kita, bertentangan dengan apa yang kita inginkan secara alami. Faktanya, itu akan selalu terjadi, bukan? Daging itu apa? **Secara terus menerus berkeinginan melawan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan daging, dan ini selalu, apa? bertentangan satu sama lain. {Gal 5:17}** Jadi apa yang kita lakukan saat itu terjadi? Ketika apa yang Tuhan tuntut dari kita bertentangan dengan apa yang secara alami kita inginkan? Itu apa? Itu adalah salib, itu adalah salib.

Sekarang, apa yang harus kita lakukan pada saat itu? Apa yang dapat kita lakukan pada saat itu? Nah, hanya ada dua pilihan. Tolong dipahami, hanya ada dua pilihan. Apa itu? Entah kita memanjakan diri, menyangkal Kristus dan **menyalibkan Dia lagi {Ibr 6:6}**, atau kita apa? ...menyangkal diri dengan menyalibkan **manusia lama** kita melalui iman menerima kematian Kristus sebagai milik kita. Begitulah cara kita memikul salib kita dan terus melangkah pada tujuan. Oh, saudara-saudaraku, pilihlah untuk menyalibkan diri. Amin? {Amin} ...dan apakah kita pernah datang ke tempat di mana kita begitu disucikan? sehingga kita tidak lagi bersifat daging, atau manusia lama tidak perlu disalibkan? Pernahkah? Tidak saudara, saudari, kita tidak. Tolong dipahami tidak; kita tidak pernah.

Rasul Paulus, seorang Kristen yang dewasa, seorang yang saleh, apa yang dia akui? Apa yang dia akui? 1 Korintus 15:31: "Aku menegaskan, demi kebanggaanku akan kamu dalam Kristus Yesus, Tuhan kita, aku mati," apa? "Setiap hari." "Aku mati setiap hari"? Setiap hari rasul Paulus harus mematikan kasih/keinginan dan kehendak alaminya, manusia lamanya, sifat dagingnya - setiap hari ia harus melakukan itu. Perhatikan bagaimana pena inspirasi memberi kita masukan seperti yang dimaksud Paulus ketika dia berkata, "Aku mati setiap hari." **Hidup Yang Terbaik, halaman 436: "Kehidupan rasul Paulus selalu bertentangan dengan diri sendiri."** Kehidupan rasul Paulus! Kita tidak sedang membicarakan tentang Saulus dari Tarsus, kita berbicara tentang orang yang telah lahir baru, bertobat, dewasa, orang saleh, rasul Paulus. "Kehidupan rasul Paulus adalah," apa? "...konflik terus-menerus dengan diri sendiri. Dia berkata, 'Aku mati,' apa? 'Aku mati setiap hari.' 1 Korintus 15:31" Apa maksudnya? "Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan kewajiban dan kehendak Tuhan." Benarkah? Paulus? Rasul? "**Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan kewajiban dan kehendak Tuhan**"? Apakah itu berarti dia belum bertobat? Oh, tidak, saudara-saudaraku, seribu kali tidak. Perhatikan kalimat berikutnya. Inilah yang membuatnya bertobat. "Kehendak dan keinginannya setiap hari bertentangan dengan tugas dan kehendak Tuhan. Gantinya ia menuruti kecenderungannya, dia melakukan kehendak Tuhan sekalipun harus menyalibkan alamiah/manusia lamanya." Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Dengan kata lain, meskipun ia masih bersifat daging, dia tidak membiarkan sifat daging itu memilikinya. Itu masih ada, ya, tapi dia menolak untuk membiarkannya berkuasa. Bagaimana? Dengan memilih untuk **bertanding dalam pertandingan iman yang benar**. Memilih untuk **menganggapnya mati dan dirinya sendiri hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus**; dan dengan itu iman diperhitungkan, dengan itu iman diperhitungkan, dia bertanding dan memenangkan **pertarungan iman yang benar**, dan dia sangat sadar bahwa dia harus melakukannya, dan terus berjaga agar tidak kehilangan keselamatan pribadinya.

Anda lihat, itu adalah kemungkinan yang sangat nyata bahkan bagi rasul Paulus kehilangan hidup yang kekal. Itu yang dia katakan sendiri. [1 Korintus 9:27](#), "Tetapi aku melatih tubuhku dan menguasainya seluruhnya, supaya sesudah memberitakan Injil kepada orang lain, jangan aku sendiri," apa? "ditolak." Rasul Paulus, saudara-saudaraku terkasih! Seorang Kristen yang sungguh dewasa selalu mengkhawatirkan kemungkinan bahwa manusia lama yang masih ada dalam dirinya ini pada akhirnya bisa mendapatkan kembali kendalinya, dan dia akan kehilangan keselamatan jika itu terjadi; dan jika Paul memiliki keprihatinan itu, bukankah menurut Anda kita harus prihatin juga? Dengarkan pernyataan ini, [This Day with God](#), halaman 277: "Paulus sangat ketakutan, jangan sampai kecenderungan jahatnya menguasai dirinya, sehingga dia terus-menerus berjuang, dengan perlawanan yang kuat, selera makan dan nafsu yang sulit diatur. Jika rasul yang hebat merasa gemetar melihat kelemahannya, siapa yang berhak merasa percaya diri dan sombong? Saat kita mulai merasa cukup dan percaya diri maka kita berada dalam bahaya kegagalan yang memalukan." Oh, saudara, saudari, tolong, ketahuilah bahwa kita juga dapat dengan mudah didiskualifikasi jika kita gagal untuk terus-menerus **berjuang dan memenangkan pertarungan iman yang benar ini**. saya menasihati Anda lagi dengan kata-kata Paulus, [2 Korintus 13:5](#), "Ujilah dirimu sendiri, apakah kamu tetap tegak di dalam iman," apakah Anda sedang bertanding dalam **pertandingan iman yang benar**. "Uji dirimu. Apakah Anda tidak tahu diri Anda, bahwa Yesus Kristus ada di dalam Anda? - kecuali memang Anda," apa? "Didiskualifikasi."

Dan rekan-rekan Laodikia yang terkasih, alasan mengapa saya harus menantang Anda lagi dalam hal ini adalah bahwa kita sangat menipu diri sendiri. Karena kita telah berhasil menahan nafsu daging pada level perilaku, karena kita, dengan motivasi ego, **berhasil menjalankan ibadah**, {[2 Tim 3:5](#)} dan menjaga perilaku kita agar sesuai dengan **huruf harafiah hukum Taurat**, {[Rom 7:6](#)} kita sendiri telah tertipu dengan berpikir bahwa kita adalah seseorang yang sebenarnya bukan diri kita. Makanya kita harus apa? Menguji diri kita sendiri, menguji diri kita sendiri, dan tanyakan pada diri sendiri, "*Apakah saya bergumul dan memenangkan peperangan rohani - peperangan untuk mengendalikan pikiran, kemenangan atas godaan di sini?*" Apakah Anda mendengar apa yang saya sarankan untuk Anda lakukan, saudara-saudaraku terkasih? Apakah baik-baik saja dengan jiwa Anda? Apakah Anda berjuang dan memenangkan pertempuran di mana setiap orang Kristen harus melawannya - peperangan dalam pikiran? **Apakah Anda membawa, lebih dan lebih konsisten, setiap pikiran menjadi tawanan ketaatan Kristus?** {[2 Kor 10:5](#)} **Silahkan periksa diri Anda sendiri, apakah Anda teguh dalam iman. Uji diri Anda sendiri, kecuali Anda didiskualifikasi.** {[2 Kor 13:5](#)}

Sekarang, mengenai perlunya mati bagi diri sendiri setiap hari adalah sebab mengapa, dengarkan saya, itulah sebab mengapa sangat sedikit - sangat, sangat sedikit - orang berada di jalan yang sesak dan sempit menuju kerajaan, dan kebanyakan dari kita keluar dari jalur. Oh, saudara-saudaraku, [Matius 7:14](#): "Karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang," apa? "mendapatinya." "**Sedikit orang yang menemukannya.**" Mengapa sangat sedikit? Karena satu-satunya cara agar Anda bisa tetap di jalan yang sesak dan sempit itu adalah dengan menyangkal diri, memikul salib Anda dan mengikuti Yesus. Tidak ada cara lain, dan kita sangat cenderung memanjakan diri, bukan? Iya. Baik untuk memanjakan kecenderungan kita untuk mengagungkan diri sendiri, yang membawa kita ke dalam kelompok legalisme; atau untuk memanjakan diri di area kepuasan diri, yang membawa kita ke kelompok anugerah murahan. Tuhan membantu kita belajar menyangkal diri dengan memikul salib kita dan tetap berada di jalan yang sesak dan sempit itu. Apakah saya mendengar "amin"? {Amin}

[Testimonies, Volume 2, halaman 687](#): "Konflik akan dekat antara diri dan anugerah Tuhan. Diri akan berjuang untuk penguasaan dan akan ditentang oleh pekerjaan membawa kehidupan dan pikiran, kehendak dan kasih sayang..." Apa yang Anda dengar? Hidup dan pikiran, kehendak dan

kasih sayang, apa yang Anda dengar? "**Tabiat.**" "Diri akan berjuang untuk penguasaan dan akan ditentang oleh pekerjaan yang membawa kehidupan dan pikiran, kehendak dan kasih sayang, tunduk pada kehendak Kristus. Penyangkalan diri dan salib berdiri di sepanjang jalan menuju kehidupan kekal, dan karena ini, 'sedikit yang menemukannya.'" {Mat 7:14} Anda lihat, saudara-saudaraku terkasih, ini tepatnya karena tidak ada **pemakaian mahkota tanpa memikul salib, {3T 67.1}** bahwa sangat sedikit yang pada akhirnya akan memakai mahkota. Mereka tidak mau memikul salib. Tolong, ketahuilah jika Anda ingin memakai mahkota, Anda harus rela apa? Memikul salib. Tidak ada cara lain.

Tapi saya ingin menyemangati Anda, saudara-saudaraku terkasih, dan saya memohon kepada Anda untuk memahami bahwa cara terbaik untuk mempersiapkan Anda demi kemuliaan pemakaian mahkota, adalah penderitaan memikul salib. Itu adalah konsep yang sangat penting dan saya ingin mengembangkannya, tapi saya tidak tahu apakah kita punya waktu malam ini. Mungkin kita harus melakukannya besok malam. Tapi tolong, jika Anda pernah tergoda untuk tidak menyukai kenyataan bahwa memikul salib diperlukan supaya dapat memakai mahkota keabadian, yang tidak bercacat... jika Anda tergoda untuk membencinya memikul salib diperlukan untuk mengalami keselamatan, mohon pertimbangkan apa yang Kristus lakukan untuk memberikan keselamatan. Apakah Dia memikul salib? Oh, saudara-saudaraku terkasih, dan saya jamin, penderitaan yang Dia alami dengan memikul salib itu, jauh melebihi penderitaan yang akan kita alami dengan memikul salib kita, jauh melebihi itu. *Testimonies, Volume 3, halaman 481: "Kristus mengorbankan segalanya untuk manusia agar manusia bisa masuk surga. Sekarang, untuk manusia yang berdosa untuk menunjukkan apa yang akan ia korbankan dari dirinya sendiri demi Tuhan, agar ia dapat memenangkan kemuliaan abadi. Mereka yang memiliki kesadaran tentang besarnya keselamatan dan biayanya tidak akan pernah menggerutu bahwa mereka menabur dengan air mata dan konflik serta penyangkalan diri itu adalah bagian orang Kristen dalam hidup ini. Kondisi keselamatan bagi manusia ditetapkan oleh Tuhan. Merendahkan diri dan memikul salib adalah sarana yang dibuat yang olehnya orang berdosa yang bertobat dapat menemukan penghiburan dan kedamaian. Pemikiran bahwa Yesus tunduk pada penghinaan dan pengorbanan sehingga manusia tidak akan pernah dipanggil untuk menanggungnya, harus membungkam setiap suara yang bersungut."* Apakah saya mendengar "amin"? {Amin} Saudara, saudari, tolong jangan membenci kenyataan bahwa Anda harus menderita memikul salib untuk mendapatkan hidup yang kekal. Yesus Kristus telah menderita tanpa batas untuk mewujudkannya agar Anda memiliki hidup yang kekal.

Saya ingin mendorong Anda agar tidak hanya bersedia memikul salib, tetapi saya ingin Anda belajar bersukacita atas hak istimewa melakukannya. Sekarang saya tahu itu menantang, tapi tolong ketahuilah bahwa itu bisa; dapat dilakukan. Kita sebenarnya bisa tiba di tempat di mana kita mengenal bahwa memikul salib itu mungkin adalah berkat terbesar yang Tuhan berikan kepada kita. Mengapa? Mengapa? Saudara-saudaraku terkasih, itu tepatnya karena hanya melalui penderitaan memikul salib bahwa kita sedang membangun tabiat, yang bisa dipercayakan hidup yang kekal. Tolong mengerti ini. Saya dulu berpikir bahwa itu akan jauh lebih baik dari Tuhan, pada titik pertobatan, untuk melenyapkan sifat kedagingan saya, dan pada saat pembaptisan untuk benar-benar menghancurkan manusia lama itu, dimusnahkan. Tetapi ketika saya mulai memahami hal-hal ini dengan lebih baik, saya menyadari bahwa itu adalah hikmat tak terbatas di pihak Tuhan yang telah memilih untuk tidak melakukannya seperti itu. Tetapi memilih untuk meninggalkan manusia lama itu tetap ada di dalam setiap orang Kristen, dan menuntut setiap orang Kristen, karena kasih Kristus, untuk menyangkal diri. Mengapa? Mengapa itu adalah hal yang sungguh bijaksana bagi Allah untuk melakukannya? ...dan menjadi berkat bagi kita? Karena saudara-saudaraku terkasih, setiap kali kita memilih, demi kasih Kristus, untuk menyangkal diri, apa yang kita lakukan untuk tabiat kita? Kita sedang mengembangkan tabiat yang penuh kasih dan seperti

Kristus. Apakah inti dari tabiat Kristus? Itu adalah kasih yang rela berkorban; jadi setiap kali kita memilih, demi kasih Kristus, menyangkal diri, kita sangat terbantu dalam mengembangkan tabiat seperti Kristus. Apakah Anda melihat itu? Apakah Anda semua melihatnya? Saya tegaskan, bahwa tidak ada cara yang lebih baik yang dapat dibuat oleh Tuhan untuk mempersiapkan kita untuk kemuliaan memakai mahkota selain menghendaki penderitaan memikul salib setiap hari. Apakah kemuliaan itu? Itu adalah tabiat, dan tidak ada kemuliaan tanpa penderitaan.

Di dalam Kitab Suci, di sepanjang Kitab Suci, ada hubungan langsung dan keterkaitan antara penderitaan dan kemuliaan. Lihat, misalnya, di [Roma 8:16](#), "Roh itu bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita," apa? "menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga," apa? "dipermuliakan bersama-sama dengan Dia." Apakah Anda ingin dimuliakan bersama Kristus? Lalu apa yang harus Anda rela lakukan sekarang? Menderita bersama Kristus! Ayat 18: "Sebab aku yakin, bahwa penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada kita." Amin? Tolong jangan kehilangan perspektif, teman-teman terkasih, penderitaan memikul salib tidak layak untuk dibandingkan dengan kemuliaan mengenakan mahkota. sebenarnya, apa yang dikatakan Paulus dalam [2 Korintus 4:17](#)? "Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya." Bahkan jika kita harus menderita setiap hari dalam kehidupan manusia kita, itu tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan keabadian. Amin? {Amin} Jadi mohon jangan hanya bersedia memikul salib, bersukacitalah atas hak istimewa dan berkat memikul salib. **Itu memberi Anda bobot kemuliaan yang abadi.** Mari kita berdiri untuk berdoa, oke?

Bapa di surga, saya sangat berterima kasih untuk hikmat-Mu yang tak terbatas dalam rencana keselamatan, dan saya berterima kasih kepada-Mu karena Engkau telah membuatnya penting bagi kami setiap hari, demi kasih Kristus, untuk menyangkal diri dengan memikul salib kami dan mengikuti Dia; dan terima kasih bahwa setiap kali kami memilih untuk melakukan itu, kami sedang mengembangkan tabiat-Nya. Bapa tolong kami, tolong, jangan sampai kehilangan perspektif. Bantu kami untuk menyadari bahwa penderitaan memikul salib tidak layak dibandingkan dengan kemuliaan memakai mahkota. Itu hanya sesaat dibandingkan dengan kekekalan; dan tolong Tuhan, tolonglah kami jangan pernah meletakkan salib itu sampai kami menukarnya dengan mahkota. Ini adalah doa kami dalam nama Yesus. Amin.